

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Klinik Bidan Ridho merupakan klinik yang terletak di Jalan Pendidikan/Jalan Sehati No. 60 Kecamatan Medan Perjuangan Kelurahan Tegal Rejo. Klinik Bidan Ridho menerima pasien dengan pembayaran umum, BPJS, JAMKESMAS, dan ASKES.

##### **4.1.1. Visi dan Misi Klinik Bidan Ridho**

###### **1. Visi Klinik Klinik Bidan Ridho**

Menjadikan Klinik Bidan Ridho sebagai pusat layanan kesehatan yang diharapkan semua lapisan masyarakat.

###### **2. Misi Klinik Bidan Ridho**

- 1) Meningkatkan layanan kesehatan yang profesional, bermutu, aman, nyaman, dan terjangkau.
- 2) Memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna.
- 3) Mengembangkan sistem kerjasama bagi pengguna layanan kesehatan BPJS, JAMKESMAS, dan ASKES.

#### **4.2. Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018.

#### 4.2.1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti.

##### 1. Pengetahuan Ibu

**Tabel 4.1.** Distribusi frekuensi Responden berdasarkan pengetahuan ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Klinik Bidan Ridho Medan tahun 2018.

No	Pengetahuan Ibu	Jumlah	
		f	%
1	Kurang	18	51,4
2	Cukup	7	20,0
3	Baik	10	28,6
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang diteliti mayoritas responden pengetahuan ibu yang kurang sebanyak 18 responden (51,4%) dan minoritas responden pengetahuan ibu yang cukup sebanyak 7 responden (20%), pengetahuan ibu yang baik sebanyak 10 responden (28,6%).

##### 2. Dukungan Suami

**Tabel 4.2.** Distribusi frekuensi Responden berdasarkan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Klinik Bidan Ridho Medan tahun 2018.

No	Dukungan Suami	Jumlah	
		f	%
1	Kurang	22	62,9
2	Baik	13	37,1
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang diteliti mayoritas responden dukungan suami yang kurang sebanyak 22 responden (62,9%) dan minoritas responden dukungan suami yang baik sebanyak 13 responden (37,1%).

### 3. Penggunaan alat kontrasepsi IUD

**Tabel 4.3.** Distribusi frekuensi Responden berdasarkan penggunaan kontrasepsi IUD di Klinik Bidan Ridho Medan tahun 2018.

NO	Penggunaan IUD	Jumlah	
		f	%
1	Tidak Menggunakan	24	68,6
2	Menggunakan	11	31,4
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang diteliti mayoritas responden tidak menggunakan IUD sebanyak 24 responden (68,6%) dan minoritas responden menggunakan sebanyak 11 responden (31,4%).

#### 4.2.2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018

**Tabel 4.4.** Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018.

No	Pengetahuan Ibu	Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD						P Value
		Tidak Menggunakan		Menggunakan		Total		
		f	%	f	%	F	%	
1	Kurang	18	51,4	0	0	18	51,4	0,000
2	Cukup	6	17,1	1	2,9	7	20,0	
3	Baik	0	0	10	28,6	10	28,6	
	<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>68,6</b>	<b>11</b>	<b>31,4</b>	<b>35</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.4. menunjukkan hasil analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018 diperoleh bahwa pengetahuan ibu yang kurang dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 18 (51,4%), dan pengetahuan ibu yang kurang dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 0 (0%),

pengetahuan ibu yang cukup dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 6(17,1%), dan pengetahuan ibu yang cukup dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 1 (2,9%), pengetahuan ibu yang baik dengan tidak menggunakan IUD sebanyak 0 (0%), pengetahuan ibu yang baik dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 10 (28,6%).

Setelah dilakukan uji statistik menggunakan *chi-square* antara Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018, didapatkan nilai  $P = 0,000$  ( $\text{sig } \alpha < 0,1$ ). Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018.

**Tabel 4.5** Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Suami Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018.

No	Dukungan Suami	Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD						P Value
		Tidak Menggunakan		Menggunakan		Total		
		f	%	f	%	F	%	
1	Kurang	22	62,9	0	0	22	62,9	0,000
2	Baik	2	5,7	11	31,4	13	37,1	
	Total	24	68,6	11	31,4	35	100	

Berdasarkan tabel 4.5. menunjukkan hasil analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018 diperoleh bahwa dukungan suami yang kurang dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 22 (62,9%), dan dukungan suami yang kurang dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 0 (0%), dukungan suami yang baik dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD

sebanyak 2 (5,7%), dan dukungan suami yang baik dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 11 (31,4%).

Setelah dilakukan uji statistik menggunakan *chi-square* antara Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018, didapatkan nilai  $P = 0,000$  ( $\text{sig } \alpha < 0,1$ ). Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1. Pengetahuan Ibu**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang diteliti mayoritas responden pengetahuan ibu yang kurang sebanyak 18 responden (51,4%) dan minoritas responden pengetahuan ibu yang cukup sebanyak 7 responden (20%), pengetahuan ibu yang baik sebanyak 10 responden (28,6%).

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.(13)

Penelitian yang dilakukan oleh Aniswatin Sa'adah dengan judul hubungan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi IUD di bidan praktik mandiri kecamatan gunung pati kota Semarang menunjukkan bahwa pemilihan alat kontrasepsi IUD yang memilih sebanyak 23 responden sebagian besar suami mendukung yaitu sebanyak 17 responden (81,0%). Sedangkan responden yang tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebagian besar disebabkan suami tidak mendukung yaitu sebanyak 27 responden (81,8%). Berdasarkan hasil uji statistic *chi square* diperoleh nilai  $\chi^2 = 20.680$   $df=1$   $pvalue = 0,000$ . Karena nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada hubungan bermakna antara dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi IUD di BPM Neni Rumini, S.SiT Kecamatan Gunung pati Kota Semarang.(6)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan responden tidak mengetahui tujuan dari program KB, mereka juga kurang mengetahui manfaat, keuntungan dari alat kontrasepsi IUD, mereka tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD karena tidak mengetahui bahwa alat kontrasepsi IUD nyaman dan tingkat efektifitasnya tidak mengetahui bahwa alat kontrasepsi IUD nyaman dan tingkat efektifitasnya tinggi, responden merasa ragu tentang alat kontrasepsi IUD karena tidak ketidaktahuan masyarakat tentang IUD tersebut seperti kapan harus melakukan kunjungan ulang.

#### **4.3.2. Dukungan Suami**

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang diteliti mayoritas responden dukungan suami yang kurang sebanyak 22 responden

(62,9%) dan minoritas responden dukungan suami yang baik sebanyak 13 responden (37,1%).

Dukungan adalah menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Dukungan juga dapat diartikan sebagai memberikan dorongan / motivasi atau semangat dan nasihat kepada orang lain dalam situasi pembuat keputusan.

Suami adalah orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil. Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa(15) kita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan wanita selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangannya terhadap anaknya.(13)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ina Kuswanti<sup>1</sup>, Galuh Kartika Sari yang berjudul dukungan suami dalam mengikuti program KB IUD sebagian besar pada kategori kurang sebanyak 20 orang (54,1%). Keikutsertaan ibu dalam mengikuti program KB IUD sebagian besar tidak menggunakan KB IUD sebanyak 23 orang (62,2%). Ada hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan ibu dalam mengikuti program KB IUD dibuktikan dengan uji *chi square* diketahui nilai  $X_{hitung}$  sebesar 5,889 lebih besar dari  $X_{tabel}$  sebesar 3,841 dan nilai signifikan sebesar 0,015 ( $P < 5\%$ ).<sup>(4)</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dikarenakan para suami banyak yang kurang mengetahui tentang alat kontrasepsi IUD tersebut karena tidak adanya kemauan

para suami untuk ikut menemani istri dan ikut konseling tentang IUD dari petugas kesehatan. Menurut responden menemani istri untuk mendapatkan KB hanya membuang waktu dan suami lebih baik pergi ke ladang. Peran suami sangat mempengaruhi ibu akseptor KB terhadap kontrasepsi IUD karena suami lebih mempunyai peranan penting dalam mengambil keputusan untuk memilih alat kontrasepsi kepada istrinya, dukungan dari suami dalam penggunaan kontrasepsi sangat diperlukan karena tanpa adanya dukungan dari suami rasa nyaman untuk menggunakan kontrasepsi, metode kontrasepsi dipilih bersama sesuai dengan kondisi istri, saling kerja sama dalam pemakaian, membiayai pengeluaran kontrasepsi, dan memperhatikan tanda bahaya. Suami tidak mendukung istrinya untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD karena mereka belum paham tentang IUD.

#### **4.3.3. Pengetahuan ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di klinik bidan ridho kota medan 2018**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018 diperoleh bahwa pengetahuan ibu yang kurang dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 18 (51,4%), dan pengetahuan ibu yang kurang dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 0 (0%), pengetahuan ibu yang cukup dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 6(17,1%), dan pengetahuan ibu yang cukup dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 1 (2,9%), pengetahuan ibu yang baik dengan tidak menggunakan IUD sebanyak 0 (0%), pengetahuan ibu yang baik dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 10 (28,6%).

Setelah dilakukan uji statistik menggunakan *chi-square* antara Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018, didapatkan nilai  $P = 0,000$  ( $\text{sig } \alpha < 0,1$ ). Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018.

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan tidak mutlak diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri.(13)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu dukungan suami pada akseptor KB IUD di Desa Caruban Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal suami mendukung penggunaan Kontrasepsi IUD 48 (55,8%), sedangkan suami yang tidak mendukung hanya 38 (44,2%). Analisis bivariat didapatkan 48 (55,8%) yang mendapat dukungan suami menggunakan kontrasepsi IUD, sedangkan yang mendapat dukungan suami tetapi tidak menggunakan

kontrasepsi IUD sebanyak 39 responden (45,3%). Hasil uji statistik nilai p value 0,004 berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada akseptor wanita. Disarankan para akseptor KB menggunakan kontrasepsi IUD dan suami diharapkan mendukung dan mendampingi ibu agar mengikuti keluarga berencana.(7)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan responden tidak mengetahui tujuan dari program KB, mereka juga kurang mengetahui manfaat, keuntungan dari alat kontrasepsi IUD, mereka tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD karena tidak mengetahui bahwa alat kontrasepsi IUD nyaman dan tingkat efektifitasnya tidak mengetahui bahwa alat kontrasepsi IUD nyaman dan tingkat efektifitasnya tinggi, responden merasa ragu tentang alat kontrasepsi IUD karena tidak ketidaktahuan masyarakat tentang IUD tersebut seperti kapan harus melakukan kunjungan ulang.

#### **4.3.4. Dukungan Suami dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Klinik Bidan Ridho Kota Medan Tahun 2018**

Berdasarkan tabel 4.5. menunjukkan hasil analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018 diperoleh bahwa dukungan suami yang kurang dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 22 (62,9%), dan dukungan suami yang kurang dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 0 (0%), dukungan suami yang baik dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 2 (5,7%), dan dukungan suami yang baik dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 11 (31,4%).

Setelah dilakukan uji statistik menggunakan *chi-square* antara Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018, didapatkan nilai  $P = 0,000$  (sig  $\alpha < 0,1$ ). Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Klinik Ridho Medan tahun 2018.

Bentuk hubungan sosial meliputi *emotional, informational, instrumental* dan *appraisal*. Secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

- 1) *Emotional* yang dimaksud adalah rasa empati, cinta dan kepercayaan dari orang lain terutama suami sebagai motivasi.
- 2) *Informational* adalah dukungan yang berupa informasi, menambah pengetahuan seseorang dalam mencari jalan keluar atau memecahkan masalah seperti nasehat atau pengarahan.
- 3) *Instrumental* menunjukkan ketersediaan sarana untuk memudahkan perilaku menolong orang yang menghadapi masalah berbentuk materi berupa pemberian kesempatan dan peluang waktu.
- 4) *Appraisal* berupa pemberian penghargaan atas usaha yang dilakukan, memberikan umpan balik mengenai hasil atau prestasi yang dicapai serta memperkuat dan meninggikan perasaan harga diri dan kepercayaan akan kemampuan individu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ina Kuswanti<sup>1</sup>, Galuh Kartika Sari yang berjudul dukungan suami dalam mengikuti program KB IUD sebagian besar pada kategori kurang sebanyak 20 orang (54,1%). Keikutsertaan

ibu dalam mengikuti program KB IUD sebagian besar tidak menggunakan KB IUD sebanyak 23 orang (62,2%). Ada hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan ibu dalam mengikuti program KB IUD dibuktikan dengan uji *chi square* diketahui nilai  $X_{hitung}$  sebesar 5,889 lebih besar dari  $X_{tabel}$  sebesar 3,841 dan nilai signifikan sebesar 0,015 ( $P < 5\%$ ).<sup>(4)</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dikarenakan suami menemani istri untuk mendapatkan KB hanya membuang waktu dan suami lebih baik pergi ke ladang. Peran suami sangat mempengaruhi ibu akseptor KB terhadap kontrasepsi IUD karena suami lebih mempunyai peranan penting dalam mengambil keputusan untuk memilih alat kontrasepsi kepada istrinya, dukungan dari suami dalam penggunaan kontrasepsi sangat diperlukan karena tanpa adanya dukungan dari suami rasa nyaman untuk menggunakan kontrasepsi, metode kontrasepsi dipilih bersama sesuai dengan kondisi istri, saling kerja sama dalam pemakaian, membiayai pengeluaran kontrasepsi, dan memperhatikan tanda bahaya. Suami tidak mendukung istrinya untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD karena mereka belum paham tentang IUD karena faktor biaya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan 35 responden yang diteliti mayoritas responden pengetahuan ibu yang kurang sebanyak 18 responden (51,4%) dikarenakan kurang mengetahui manfaat, keuntungan dari alat kontrasepsi IUD, mereka tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD karena tidak mengetahui bahwa alat kontrasepsi IUD nyaman dan tingkat efektifitasnya tidak mengetahui bahwa alat kontrasepsi IUD nyaman dan tingkat efektifitasnya tinggi, responden merasa ragu tentang alat kontrasepsi IUD karena tidak ketidaktahuan masyarakat tentang IUD tersebut seperti kapan harus melakukan kunjungan ulang.
2. Berdasarkan 35 responden yang diteliti mayoritas responden dukungan suami yang kurang sebanyak 22 responden (62,9%) dikarenakan para suami banyak yang kurang mengetahui tentang alat kontrasepsi IUD tersebut karena tidak adanya kemauan para suami untuk ikut menemani istri dan ikut konseling tentang IUD dari petugas kesehatan. Menurut responden menemani istri untuk mendapatkan KB hanya membuang waktu dan suami lebih baik pergi ke ladang.
3. Berdasarkan 35 responden pengetahuan ibu yang kurang dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 18 (51,4%), dan pengetahuan ibu yang kurang dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 0 (0%), pengetahuan ibu yang cukup dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD

sebanyak 6(17,1%), dan pengetahuan ibu yang cukup dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 1 (2,9%), pengetahuan ibu yang baik dengan tidak menggunakan IUD sebanyak 0 (0%), pengetahuan ibu yang baik dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 10 (28,6%) dikarenakan tidak mengetahui tujuan dari program KB, mereka juga kurang mengetahui manfaat, keuntungan dari alat kontrasepsi IUD , mereka tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD karena tidak mengetahui bahwa alat kontrasepsi IUD nyaman dan tingkat efektifitasnya tidak mengetahui bahwa alat kontrasepsi IUD nyaman dan tingkat efektifitasnya tinggi, responden merasa ragu tentang alat kontrasepsi IUD karena tidak ketidaktahuan masyarakat tentang IUD tersebut seperti kapan harus melakukan kunjungan ulang.

4. Berdasarkan 35 responden dukungan suami yang kurang dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 22 (62,9%), dan dukungan suami yang kurang dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 0 (0%), dukungan suami yang baik dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 2 (5,7%), dan dukungan suami yang baik dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 11 (31,4%) dikarenakan suami lebih mempunyai peranan penting dalam mengambil keputusan untuk memilih alat kontrasepsi kepada istrinya, dukungan dari suami dalam penggunaan kontrasepsi sangat diperlukan karena tanpa adanya dukungan dari suami rasa nyaman untuk menggunakan kontrasepsi, metode kontrasepsi dipilih bersama sesuai dengan kondisi istri, saling kerja sama dalam pemakaian, membiayaipengeluaran kontrasepsi, dan memperhatikan tanda bahaya. Suami

tidak mendukung istrinya untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD karena mereka belum paham tentang IUD.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Bagi Responden**

Penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang kontrasepsi IUD dan besarnya manfaat kontrasepsi IUD. Peningkatan pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD diharapkan mampu meningkatkan sikap dan perilaku ibu dalam penggunaan kontrasepsi IUD.

### **5.2.2. Bagi Tempat Peneliti**

Hasil penelitian dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang kontrasepsi IUD dan besarnya manfaat kontrasepsi IUD. Peningkatan pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD diharapkan mampu meningkatkan sikap dan perilaku ibu dalam penggunaan kontrasepsi.

### **5.2.3. Bagi Institut Kesehatan Helvetia Medan**

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi penambah wawasan bagi mahasiswa kebidanan khususnya tentang tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD.

### **5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini secara kualitatif dengan pendekatan intensif melalui wawancara mendalam kepada akseptor KB